

---

## **Pengaruh Model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan Aplikasi *FonBi* terhadap Keterampilan Menyaji Teks Laporan Pengamatan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman**

*The Influence of the Project Based Learning (PjBL) Model Assisted by the FonBi Application On the Skills of Presenting Observation Report Text Class VIII students of SMP Negeri 2 Pariaman*

**Claudhea Enjelina Detrial<sup>1\*</sup>, Nursaid<sup>2</sup>, Nurul Suryani<sup>3</sup>, Annisa Nurul Rahma<sup>4</sup>,  
Vebby Novedra Utami<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Negeri Padang

\*email: [claudheaenjelinadetral@gmail.com](mailto:claudheaenjelinadetral@gmail.com)

### **ABSTRAK**

#### **Histori Artikel:**

Diajukan:

01/01/2024

Diterima:

29/04/2024

Diterbitkan:

30/04/2024

*Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dampak dari penggunaan model pembelajaran project based learning (PjBL) berbantuan aplikasi FonBi terhadap keterampilan menyaji teks laporan pengamatan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan yang digunakan adalah one group pretest-posttest design. Populasi yang digunakan adalah kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman dengan menggunakan teknik purposive sampling. Sampel yang dipilih terdiri dari satu kelas. Data dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh siswa dalam keterampilan menyaji teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran project based learning (PjBL) berbantuan aplikasi FonBi. Instrumen yang digunakan adalah tes unjuk kerja. Uji prasyarat analisis yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $15,200 > 1.69913$ ) pada taraf signifikansi  $\alpha$  yaitu 0,05 dan taraf kepercayaan sebesar 95%. Secara umum, model Project Based Learning (PjBL) berbantuan aplikasi FonBi terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menyaji teks laporan pengamatan siswa.*

**Kata kunci:** Pengaruh Model Pembelajaran; Project Based Learning; Teks Laporan Pengamatan

### **ABSTRACT**

*This research aims to describe the impact of using the project based learning (PjBL) learning model assisted by the FonBi application on the skills of presenting observation report texts for class VIII students at SMP Negeri 2 Pariaman. This type of research is quantitative research with experimental methods. The design used is one group pretest-posttest design. The population used was class VIII of SMP Negeri 2 Pariaman using purposive sampling technique. The selected sample consists of one class. The data in this research are the scores obtained by students in presenting news text skills for class VIII students at SMP Negeri 2 Pariaman before and after using the project based learning (PjBL) learning model assisted by the FonBi application. The instrument used is a performance test. The prerequisite tests for the analysis carried out are the normality test and the homogeneity test. The research results show that the value of  $t_{count} > t_{table}$  ( $15,200 > 1.69913$ ) at the  $\alpha$  significance level is 0.05 and the confidence level is 95%. In general, the Project Based Learning (PjBL) model assisted*

*by the FonBi application has proven to be effective in improving skills in presenting report text student observations.*

**Keywords:** *Influence of Learning Models; Project Based Learning; Observation Report Texts*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran bahasa Indonesia secara umum dibagi menjadi enam keterampilan berbahasa. Keterampilan tersebut diantara keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan menyaji dan keterampilan memirska. Keterampilan menyaji merupakan keterampilan yang harus dipahami oleh siswa. Keterampilan menyaji erat kaitannya dengan keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara memiliki nilai penting bagi siswa karena memungkinkan mereka untuk menyampaikan pengetahuan yang dimiliki selama proses pembelajaran (Dewantara, 2016). Sedangkan keterampilan memirska merupakan hasil dari kemajuan teknologi yang memungkinkan masyarakat pendidikan beradaptasi dengan perkembangan zaman. Dalam hal ini, penggunaan teknologi telah berubah dari komunikasi berbasis pendengaran menjadi lebih fokus pada penggunaan visual, seperti menggunakan media video (Mulyadi & Wikanengsih, 2022). Selain itu, dalam Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia menyatakan bahwa mempresentasikan adalah kemampuan secara komunikatif dan santun dalam menyampaikan ide atau tanggapan dengan cara yang fasih, akurat, bertanggung jawab sesuai konteks melalui berbagai media, seperti media visual, digital, audio, dan audiovisual.

Keterampilan menyajikan teks terdiri atas dua yaitu menyaji teks secara lisan dan menyaji secara tulis. Nikmah (2019) mengemukakan bahwa menyaji teks secara lisan ialah penyampaian suatu gagasan yang dilakukan secara lisan, sedangkan menyaji teks secara tulis merupakan penyampaian suatu gagasan yang dilakukan secara tulis. Keterampilan menyaji secara lisan yang sering dilakukan siswa yaitu menyaji dalam bentuk video. Keterampilan menyaji berbentuk video merupakan kemampuan untuk menyampaikan informasi atau gagasan melalui medium visual

dan audio. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menyaji dalam bentuk video dapat menjadi alternatif yang menarik dan efektif untuk menyampaikan pesan kepada audiens.

Kemampuan peserta didik yang masih lemah dalam keterampilan menyaji dapat dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nikmah (2019) keterampilan menyaji teks eksplanasi masih rendah dan peserta didik kurang menguasai pembelajaran keterampilan menyaji teks eksplanasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma (2019) bahwa rendahnya kemampuan peserta didik mengenai penguasaan keterampilan menyaji teks persuasi masih kurang optimal ditemukan di kelas VIII A SMP Negeri 34 Semarang. Hasilnya 50% peserta didik belum mencapai KKM yaitu 75.

B. Baron (dalam Pertiwi : 2015) menyatakan bahwa *Project Based Learning (PjBL)* adalah suatu metode pembelajaran yang bersifat konstruktif, di mana siswa terlibat secara mendalam dalam pemahaman materi melalui pendekatan berbasis riset terhadap permasalahan dan pertanyaan yang memiliki signifikansi, kejelasan, dan relevansi dalam kehidupan mereka. Tujuan dari model pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan kritis, kemampuan berkolaborasi, dan ketrampilan pemecahan masalah siswa.

Dalam penelitian ini siswa diminta untuk menggunakan aplikasi *FonBi* sebagai alat bantu untuk menyajikan teks laporan pengamatan dalam bentuk video. Aplikasi ini membantu siswa dalam mempelajari dan memahami pengucapan suatu bahasa dengan lebih baik. Nursaid (2023) mengemukakan bahwa aplikasi *FonBi* merupakan sebuah aplikasi fonetik yang dirancang khusus untuk membantu pembelajar bahasa Indonesia bukan penutur asli (BIPA) agar dapat mempelajari dan menguasai bahasa Indonesia dengan lebih mudah. Aplikasi ini menawarkan transkripsi

fonetik yang akurat dan tepat sebagai metode pembelajaran utama. Vebby,dkk (2023) mengatakan bahwa aplikasi *FonBi* memiliki pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran keterampilan menyaji teks laporan pengamatan.



Gambar 1. Aplikasi *FonBi* (Nursaid, 2024)

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian termasuk dalam penelitian kuantitatif karena melibatkan pengolahan data berupa angka. Penelitian ini fokus pada skor keterampilan menyaji teks sebelum dan sesudah penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan aplikasi *FonBi* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman. Data angka tersebut berasal dari tes keterampilan menyaji teks laporan pengamatan yang dilakukan terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman. Hasil tes ini kemudian dianalisis menggunakan rumus-rumus statistik, sesuai dengan pendapat Ibnu, dkk (2003:8), bahwa penelitian kuantitatif menggunakan data berupa angka kemudian diolah dengan teknik analisis data statistik. Pemilihan pendekatan ini juga sejalan dengan pandangan Sugiyono (2012:14) yang menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif memiliki tujuan untuk menguji hipotesis melalui analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik.

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah metode eksperimen. Dalam konsep Ary et al. (1982:319), metode eksperimen merupakan serangkaian kegiatan yang disusun dan dilaksanakan oleh peneliti untuk mengumpulkan bukti yang memiliki kaitan dengan hipotesis penelitian. Tipe

eksperimen yang digunakan adalah quasi eksperimen atau eksperimen semu. Sesuai dengan pendapat Suryabrata (2013:92), eksperimen semu bertujuan untuk menghasilkan informasi yang bersifat perkiraan terhadap data yang dapat diperoleh melalui eksperimen sesungguhnya, terutama dalam situasi di mana tidak memungkinkan untuk mengendalikan dan memanipulasi semua variabel yang relevan.

Desain penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah desain *one group pretest dan posttest*. Menurut Suryabrata (2013:101), dalam desain penelitian *one group pretest-posttest*, satu kelompok subjek menjadi fokus. Langkah awal melibatkan pengukuran awal, diikuti oleh pemberian perlakuan dalam periode waktu tertentu, dan selanjutnya dilakukan pengukuran kembali setelah perlakuan diberikan.

Populasi merupakan anggota objek penelitian secara keseluruhan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023 semester I. Jumlah siswa adalah 208 (dengan rata-rata 30 siswa perkelas) yang tersebar dalam tujuh kelas, yaitu kelas VIII 1 sampai dengan kelas VIII 7. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*.

Penelitian ini terdapat satu variabel. Variabel tersebut yaitu keterampilan menyaji teks laporan pengamatan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes menyaji teks laporan pengamatan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman sebelum dan sesudah menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan aplikasi *FonBi*. Menurut Ibnu dkk (2003:71), instrumen penelitian merujuk kepada alat-alat yang dipergunakan untuk menghimpun atau memperoleh data dengan tujuan memecahkan masalah penelitian atau mencapai target penelitian. Dalam konteks penelitian ini, alat pengumpul data yang digunakan adalah tes. Arikunto (2010:193) menjelaskan bahwa tes merupakan sejumlah pertanyaan atau latihan beserta perangkat lain yang dipakai untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kecerdasan,

keterampilan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Dalam penelitian ini, siswa menyaji dua video teks laporan pengamatan. Pertama, pada saat pretest. Siswa menyaji teks laporan pengamatan dengan memilih topik yang telah dipersiapkan oleh guru. Kedua, latihan menyaji teks laporan pengamatan setelah diberikan perlakuan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan aplikasi *FonBi*. Ketiga, pada saat posttest. Siswa menyaji teks laporan pengamatan dengan memilih topik yang telah dipersiapkan oleh guru. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan aplikasi *FonBi* terhadap keterampilan menulis teks laporan pengamatan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman.

Pada penelitian ini melakukan tes unjuk kerja dan disusun berdasarkan indikator penelitian yang sudah ditentukan. Indikator yang dimaksud adalah sebagai berikut. (1) lafal, (2) tekanan, (3) jeda dan intonasi, (4) komunikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada pembahasan ini peneliti menjelaskan tingkat keterampilan menyaji teks laporan pengamatan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman sebelum dan sesudah menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan aplikasi *FonBi* serta menjelaskan pengaruh penggunaan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan aplikasi *FonBi* terhadap keterampilan menyaji teks laporan pengamatan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irsyad (2023) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman”. Pada penelitian tersebut disimpulkan (1) terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *project based learning* dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata hitung nilai siswa dari semula 75 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (Ldc) menjadi 85,02 dengan kualifikasi Baik (B). (2) Persamaan penelitian ini dengan

penelitian tersebut terletak pada jenis dan media bahan ajar yang digunakan untuk diteliti, yaitu sama-sama melakukan penelitian untuk membuktikan adanya pengaruh atau dampak dari suatu tindakan tertentu, dalam hal ini adalah Model *Project Based Learning (PjBL)*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut terletak dari apa yang hendak diteliti. Jika pada penelitian Irsyad (2023) ingin meneliti Pengaruh model *Project Based Learning (PjBL)* terhadap keterampilan menulis teks berita, sedangkan pada penelitian ini, yaitu keterampilan menyaji teks laporan pengamatan berbantuan aplikasi *FonBi*.

### **1. Keterampilan Menyaji Teks Laporan Pengamatan Siswa VIII SMP Negeri 2 Pariaman Sebelum Menggunakan Model *Project Based Learning (PjBL)* Berbantuan Aplikasi *FonBi***

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, gambaran keterampilan menyaji teks laporan pengamatan sebelum menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan aplikasi *FonBi* siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai 81,25 Baik (B) berjumlah 2 orang. *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai 68,75 Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 3 orang. *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai 75 Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 1 orang. *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai 56,25 Cukup (C) berjumlah 4 orang. *Kelima*, siswa yang memperoleh nilai 62,5 Cukup (C) berjumlah 8 orang. *Keenam*, siswa yang memperoleh nilai 50 Hampir Cukup (HC) berjumlah 4 orang. *Keenam*, siswa yang memperoleh 43,75 Kurang (K) berjumlah 5 orang. *Ketujuh*, siswa yang memperoleh 37,5 Kurang (K) berjumlah 3 orang.

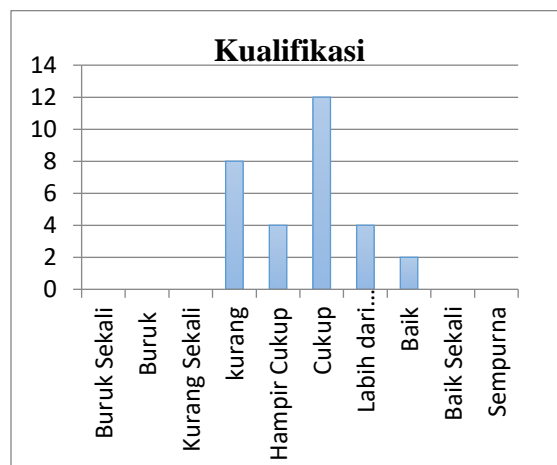
Dilihat dari masing-masing indikator penilaian, keterampilan menyaji teks laporan pengamatan sebelum menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan aplikasi *FonBi* siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman sebagai berikut. *Pertama*, untuk indikator I (lafal), keterampilan menyaji berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan rata-rata hitung 60,83. *Kedua*, untuk indikator II (tekanan), keterampilan menyaji siswa berada pada

kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan rata-rata hitung 50. *Ketiga*, untuk indikator III (jeda dan intonasi), keterampilan menyaji siswa berada pada Hampir Cukup (HC) dengan rata-rata hitung 51,67. *Keempat*, untuk indikator IV (komunikasi), keterampilan menyaji siswa berada pada Cukup (C) dengan rata-rata 64,16. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa keterampilan menyaji teks laporan pengamatan dengan menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan aplikasi *FonBi* terhadap keterampilan menyaji teks laporan pengamatan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman. Nilai tertinggi pada indikator IV (komunikasi) dan nilai terendah pada indikator II (tekanan).

Berikut tabel keterampilan menyaji teks laporan pengamatan sebelum menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan aplikasi *FonBi*.

No.	Indikator Penilaian	Rata-rata Hitung	Kualifikasi
1.	Lafal	60,83	Cukup (C)
2.	Tekanan	50	Hampir Cukup (HC)
3.	Jeda dan intonasi	51,67	Hampir Cukup (HC)
4.	Komunikasi	64,16	Cukup (C)

Selanjutnya, data keterampilan menulis teks laporan pengamatan sebelum menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan aplikasi *FonBi* siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman secara umum dideskripsikan dalam bentuk diagram batang berikut ini.



## 2. Keterampilan Menyaji Teks Laporan Pengamatan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman Sesudah Menggunakan Model *Project Based Learning (PjBL)* Berbantuan Aplikasi *FonBi*

Berdasarkan analisis data, gambaran keterampilan menyaji teks laporan pengamatan sesudah menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan aplikasi *FonBi* siswa kelas siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai 93,75 Baik Sekali (BS) berjumlah 2 orang. *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai 87,5 Baik Sekali (BS) berjumlah 10 orang. *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai 81,25 Baik (B) berjumlah 3 orang. *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai 75 Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 6 orang. *Kelima*, siswa yang memperoleh nilai 68,75 Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 2 orang. *Keenam*, siswa yang memperoleh nilai 62,5 Cukup (C) berjumlah 4 orang. *Ketujuh*, siswa yang memperoleh nilai 56,25 Cukup (C) berjumlah 2 orang. *Kedelapan*, siswa yang memperoleh nilai 50 Hampir Cukup (HC) berjumlah 1 orang.

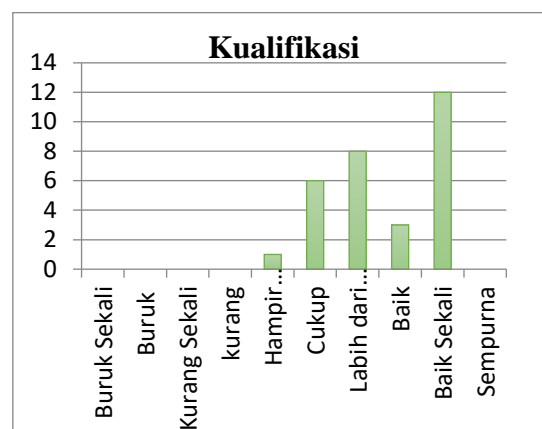
Ditinjau dari masing-masing indikator, keterampilan menyaji teks laporan pengamatan sebelum menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan aplikasi *FonBi* siswa kelas siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman sebagai berikut. *Pertama*, untuk indikator I (lafal), keterampilan menyaji berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata hitung 83,33. *Kedua*, untuk indikator II (tekanan), keterampilan

menyaji siswa berada pada kualifikasi Hampir Lebih dari Cukup (LdC) dengan rata-rata hitung 70. *Ketiga*, untuk indikator III (jeda dan intonasi), keterampilan menyaji siswa berada pada Lebih dari Cukup (LdC) dengan rata-rata hitung 71,67. *Keempat*, untuk indikator IV (komunikasi), keterampilan menyaji siswa berada pada Baik (B) dengan rata-rata hitung 82,5. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa keterampilan menyaji teks laporan pengamatan dengan menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan aplikasi *FonBi* terhadap keterampilan menyaji teks laporan pengamatan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman. Tertinggi berada pada indikator I (lafal) dan terendah berada pada indikator II (tekanan).

Berikut tabel keterampilan menyaji teks laporan pengamatan sesudah menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan aplikasi *FonBi*.

No.	Indikator Penilaian	Rata-rata Hitung	Kualifikasi
1.	Lafal	83,33	Baik (B)
2.	Tekanan	70	Lebih dari Cukup (LdC)
3.	Jeda dan intonasi	71,67	Lebih dari Cukup (LdC)
4.	Komunikasi	82,5	Baik (B)

Selanjutnya, data keterampilan menulis teks laporan pengamatan sebelum menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan aplikasi *FonBi* siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman secara umum dideskripsikan dalam bentuk diagram batang berikut ini.



### 3. Pengaruh Model *Project Based Learning (PjBL)* Berbantuan Aplikasi *FonBi* terhadap Keterampilan Menyaji Teks Laporan Pengamatan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman

Hipotesis penelitian dijalankan untuk mengevaluasi dampak penggunaan model *Project Based Learning (PjBL)* yang didukung oleh aplikasi *FonBi* terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman. Proses ini dilakukan dengan membandingkan kemampuan presentasi teks laporan pengamatan siswa sebelum dan setelah menerapkan model *Project Based Learning (PjBL)* dengan dukungan aplikasi *FonBi*. Sebelumnya, dilakukan uji normalitas dan homogenitas data sebagai persiapan.

Uji normalitas data dilaksanakan untuk menilai apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data dari kelompok keterampilan menyajikan teks laporan pengamatan sebelum penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* dengan dukungan aplikasi *FonBi* memiliki distribusi normal, karena nilai  $L_0$  lebih kecil daripada nilai  $L_{tabel}$  ( $0,05 < 0,138$ ). Selain itu, data dari kelompok keterampilan menyajikan teks laporan pengamatan setelah menerapkan model *Project Based Learning (PjBL)* dengan dukungan aplikasi *FonBi* juga memiliki distribusi normal, karena nilai  $L_0$  lebih kecil daripada nilai  $L_{tabel}$  ( $0,05 < 0,120$ ).

Uji homogenitas data digunakan untuk menilai apakah kelompok data menunjukkan homogenitas atau tidak. Proses uji

homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan analisis varians (Anova). Hasil uji homogenitas menyimpulkan bahwa kelompok data menunjukkan homogenitas pada tingkat signifikansi 95% dengan derajat kebebasan (dk) sebesar n-1. Berdasarkan temuan penelitian, diperoleh informasi bahwa data menunjukkan homogenitas karena nilai Fhitung lebih kecil daripada nilai Ftabel ( $0,05 < 0,916$ ).

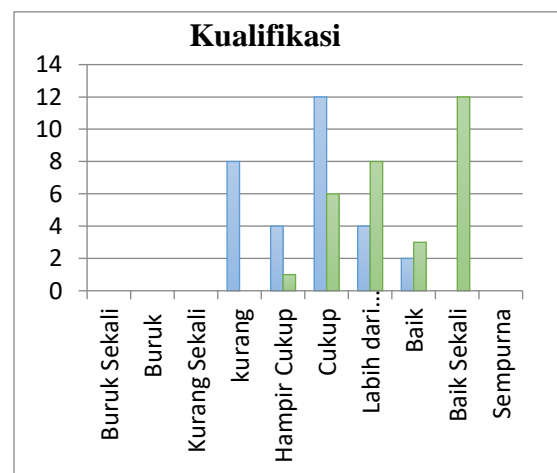
Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t.  $t_{hitung} = 15,200$  dengan demikian ( $H_1$ ) yang berbunyi "Penggunaan Model Project Based Learning (PjBL) berbantuan aplikasi FonBi" berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menyaji teks laporan pengamatan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman" diterima dan ( $H_0$ ) yang berbunyi "Penggunaan Model Project Based Learning (PjBL) berbantuan aplikasi FonBi" tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menyaji teks laporan pengamatan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman" tidak diterima.

Pada penganalisisan data, dilakukan penilaian tingkat keterampilan menyaji teks laporan pengamatan sesudah menggunakan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan aplikasi FonBi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman, seperti berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai 93,75 Baik Sekali (BS) berjumlah 2 orang. *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai 87,5 Baik Sekali (BS) berjumlah 10 orang. *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai 81,25 Baik (B) berjumlah 3 orang. *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai 75 Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 6 orang. *Kelima*, siswa yang memperoleh nilai 68,75 Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 2 orang. *Keenam*, siswa yang memperoleh nilai 62,5 Cukup (C) berjumlah 4 orang. *Ketujuh*, siswa yang memperoleh nilai 56,25 Cukup (C) berjumlah 2 orang. *Kedelapan*, siswa yang memperoleh nilai 50 Hampir Cukup (HC) berjumlah 1 orang.

Dari analisis data pada setiap indikator, terdapat dua temuan sebagai berikut. *Pertama*, skor tertinggi pada setiap indikator yaitu (100,00) pada keterampilan menyaji teks

laporan pengamatan sesudah menggunakan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan aplikasi FonBi banyak terdapat pada indikator keempat (komunikasi), yaitu 13 orang. Hal itu disebabkan siswa sudah terlatih dalam mengkomunikasikan secara lisan dalam bentuk video teks laporan pengamatan sehingga apa yang diucapkan tersampaikan dengan baik. *Kedua*, nilai indikator terendah (50,00) pada keterampilan menyaji teks laporan pengamatan sesudah menggunakan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan aplikasi FonBi banyak terdapat pada indikator kedua (tekanan), yaitu sebanyak 8 orang. Hal itu disebabkan siswa kurang menguasai tekanan pada pengucapan yang diucap karena kurang memperhatikan tanda baca.

Selanjutnya, data keterampilan menyaji teks laporan pengamatan sebelum dan sesudah menggunakan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan aplikasi FonBi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman secara umum dideskripsikan dalam bentuk diagram batang berikut ini.



## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat diambil tiga kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menyajikan teks laporan pengamatan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman sebelum menerapkan model Project Based Learning (PjBL) dengan dukungan aplikasi FonBi berada pada tingkat kualifikasi Cukup (C), dengan nilai rata-rata mencapai 56,67.

Jika dibandingkan dengan Ketuntasan Minimal (KKM), dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyajikan teks laporan pengamatan siswa belum mencapai tingkat KKM sebelum menerapkan model *Project Based Learning (PjBL)* dengan bantuan aplikasi *FonBi*.

Kedua, setelah menerapkan model *Project Based Learning (PjBL)* dengan dukungan aplikasi *FonBi*, keterampilan menyajikan teks laporan pengamatan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman meningkat dengan nilai rata-rata mencapai 76,87. Jika dibandingkan dengan Ketuntasan Minimal (KKM), dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyajikan teks laporan pengamatan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman setelah menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* dengan bantuan aplikasi *FonBi* telah memenuhi standar KKM.

Ketiga, berdasarkan hasil uji-t disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan menyaji teks laporan pengamatan dengan menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan aplikasi *FonBi* karena  $t_{tabel} = 1.69913 < t_{hitung} = 15,200$  dengan demikian hipotesis kerja ( $H_1$ ) yang berbunyi "Penggunaan Model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan aplikasi *FonBi*" berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menyaji teks laporan pengamatan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman" diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berbunyi "Penggunaan Model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan aplikasi *FonBi*" tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menyaji teks laporan pengamatan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman" tidak diterima.

Berdasarkan data yang diperoleh, saran yang dapat diberikan yaitu. *Pertama*, Guru pengajar bahasa Indonesia dalam proses pengajaran dapat memanfaatkan model *Project Based Learning (PjBL)* dengan mendukungnya menggunakan aplikasi *FonBi*, dengan tujuan agar siswa menjadi lebih berminat mengikuti pelajaran, sehingga dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa. Sebagai tambahan, disarankan agar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman dapat meningkatkan praktek penyajian, baik di

lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, sehingga kemampuan menyajikan informasi, khususnya dalam konteks penyajian teks laporan pengamatan, dapat terus dikembangkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2009). *Linguistik Umum*. Rineka Cipta.
- Dewantara, M. (2016). *Strategi Pembelajaran Keterampilan Berbicara*. *Jurnal Santiaji Pendidikan*, 6(1), 38–49. <https://media.neliti.com/media/publications/129551-ID-alternatif-strategi-pembelajaran-keteram.pdf>
- Irsyad, A. M. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman*. 2(2), 114–121.
- Lazuardi, F., Gani, E., & Rasyid, Y. (2017). *Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi*. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 143–150.
- Mulyadi, Y., & Wikanengsih, W. (2022). *Implementasi Keterampilan Berbahasa Memirsas Dalam Capaian Pembelajaran Kurikulum Prototipe Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Pada Program Sekolah Penggerak*. *Semantik*, 11(1), 47. <https://doi.org/10.22460/semantik.v11i1.p47-60>
- Nikmah, F. (2019). *Keefektifan Pembelajaran Menyajikan Teks Eksplanasi Menggunakan Model Problem Based Learning (Pbl) Dan Model Think Talk Write (Ttw) Berbantuan Media Video Animasi Bertema Fenomena Alam Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp Skripsi*.
- Pertiwi, Y. (2015). *Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan*

*Meringkas Teks Laporan Hasil Observasi Dalam Bentuk Diagram Pohon Oleh Siswa Kelas X SMA Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2014-2015. 151, 10–17.*

Rahma, U. L., & Pristiwati, R. (2019). *Keterampilan Menyajikan Teks Persuasi Melalui Model Scaffolding dengan Media Kartu Cerita Lingkungan Kita (Kartalita). Jpk, 5(2), 180–183.* <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>

Ratna, A. dan E. (2003). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. (Bahan Ajar).* FBSS UNP.

Sugiyono. (2010). *Metode penelitian Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta.

Suryabrata, S. (2011). *Metodologi Penelitian.* Raja Grafindo Persada.